

MAJALAH ILMIAH TERBITAN LUAR NEGERI YANG DILANGGAN PDII-LIPI TAHUN 1996

Ade Kohar

Sub Bidang Majalah dan Koleksi Khusus PDII-LIPI

ABSTRAK

Investasi yang ditanam PDII-LIPI dalam pengembangan koleksi majalah ilmiah khususnya terbitan luar negeri harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional di Indonesia. Ini berarti majalah ilmiah yang dilanggan harus dipakai semaksimal mungkin. Untuk menarik minat pemakai terutama pemakai yang potensial dalam memanfaatkannya, perlu dikemukakan informasi yang jelas mengenai majalah-majalah tersebut. Penulis mencoba mengungkapkannya melalui pengamatan Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI tahun 1996. Dari 1013 judul majalah ilmiah yang dilanggan hampir seluruhnya dalam bahasa Inggris, dan diindeks oleh berbagai majalah indeks atau abstrak di luar negeri. Majalah-majalah tersebut disimpan di dalam koleksi PDII, PIWF, George Hicks dan Puslitbang-Puslitbang LIPI. Jumlah majalah ilmiah bulanan adalah yang paling banyak, kemudian disusul majalah kuartalan, dua bulanan, tidak berkala, dan sebagainya. Secara umum cakupan subyek majalah ilmiah ini mendukung kegiatan penelitian LIPI, dan titik beratnya adalah bidang ilmu murni dan teknologi. Untuk melayani para pemakai koleksi majalah ilmiah terbitan luar negeri, PDII-LIPI menjalankan layanan tertutup.

PENDAHULUAN

Dalam organisasi Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII)-LIPI tersirat dua kegiatan pokok, yaitu dokumentasi dan informasi. Kegiatan dokumentasi mencakup berbagai upaya untuk mengumpulkan semua literatur ilmiah hasil karya bangsa Indonesia dan literatur ilmiah asing terpilih yang diperlukan untuk mendukung karya ilmiah bangsa Indonesia. Sedangkan jasa informasi ilmiah ditekankan pada upaya yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemakai.

Hal ini berarti PDII-LIPI mempunyai tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pengembangan koleksi berbagai sumber informasi secara terpadu. Termasuk di dalamnya pengembangan koleksi majalah ilmiah.

Untuk itu PDII-LIPI sejak berdiri terus membina koleksi majalah ilmiah terutama terbitan luar negeri untuk menunjang kegiatan penelitian, pendidikan, industri, dan kegiatan ilmiah lainnya di Indonesia. Bahkan tahun 1991 PDII-LIPI memutuskan menam-

bah langganan kurang lebih 1000 judul majalah ilmiah baru bidang IPTEK.

Masalahnya sekarang, investasi yang ditanam dalam pengembangan koleksi majalah ilmiah ini harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional di seluruh tanah air Indonesia. Dengan kata lain majalah ilmiah yang dilanggan dan disediakan harus dipakai semaksimal mungkin.

Tulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi mengenai majalah ilmiah yang dilanggan PDII-LIPI guna menarik minat para pemakai terutama pemakai potensial agar memanfaatkannya. Untuk mengungkapkan informasi majalah ilmiah tersebut penulis mengamati *Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI* tahun 1996 khususnya terbitan luar negeri. Sengaja penulis tidak menyinggung langganan majalah ilmiah terbitan dalam negeri. Selain dikarenakan proporsi langganannya yang rendah (5,59%), juga majalah ilmiah terbitan dalam negeri mudah ditemukan di berbagai perpustakaan atau pusat informasi lain di Indonesia.

MAJALAH ILMIAH

Menurut SK Ketua LIPI No.8/Kep/H.10/1983 yang dimaksud majalah ilmiah adalah majalah yang memuat informasi mengenai hasil kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Paling sedikit majalah ilmiah ini mengandung salah satu dari ketiga aspek seperti: a). kumpulan atau akumulasi pengetahuan baru, b). pengamatan empiris, dan c). pengembangan gagasan atau ide.

Majalah ilmiah merupakan salah satu jenis sumber informasi penting yang perlu dikelola oleh perpustakaan atau pusat informasi lainnya. Hal ini dikarenakan majalah ilmiah mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu media komunikasi yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan, karena memuat informasi perkembangan terbaru bila dibandingkan dengan buku.
2. Sebagai sarana bagi ilmuwan untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidangnya, yang sekaligus merupakan wadah bagi mereka untuk dapat melaporkan hasil penemuan serta buah pikirannya.

Dari pengertian dan fungsi majalah ilmiah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, majalah ilmiah pada dasarnya merupakan media penyebaran informasi mutakhir berupa hasil penelitian atau penemuan dan perkembangan baru dalam dunia ilmu pengetahuan.

Barden dan Good (1989:19-20) mengungkapkan peran majalah ilmiah dalam kegiatan penelitian sebagai berikut:

1. Majalah ilmiah merupakan bimbingan bagi proyek penelitian yang sedang berlangsung.
2. Majalah ilmiah merupakan bahan studi kelayakan bagi proyek penelitian yang diusulkan.
3. Majalah ilmiah berperan sebagai informasi bagi proyek penelitian yang lain dengan metode atau teknologi yang sama.
4. Majalah ilmiah berperan sebagai informasi bagi proyek penelitian yang lain dengan metode atau teknologi yang berbeda.

Dalam banyak hal majalah berbeda dari monografi. Di antaranya majalah terbit terus menerus secara berkesinambungan dengan judul yang tetap,

dan majalah biasanya dilanggan dan diterima sampai pelanggan menyatakan berhenti melanggannya.

JUMLAH DAN LOKASI MAJALAH

Jumlah majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI tahun 1996 adalah 1013 judul atau 94,41% dari jumlah langganan majalah ilmiah PDII-LIPI seluruhnya. Selebihnya 60 judul (5,59%) majalah ilmiah yang dilanggan adalah terbitan dalam negeri.

Proporsi langganan majalah ilmiah terbitan dalam negeri terlihat rendah. Hal ini dikarenakan PDII-LIPI juga mengembangkan koleksi majalah ilmiah terbitan dalam negeri melalui hadiah dari berbagai lembaga penelitian, universitas, dan lembaga lainnya di seluruh tanah air Indonesia.

Dari 1013 judul majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan, tersimpan menjadi koleksi di beberapa tempat sebagai berikut:

1. PDII-LIPI (Jakarta & Bandung)	875 judul	(86,37%)
2. Puslitbang-Puslitbang LIPI	119 judul	(11,75%)
3. PDII & Puslitbang LIPI	3 judul	(0,30%)
4. Pusat Informasi Wanita dalam Pembangunan (PIWP)	13 judul	(1,28%)
5. Puslitbang LIPI & PIWP	1 judul	(0,10%)
6. Koleksi George Hicks	2 judul	(0,20%)

Terlihat sebagian besar majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan tersimpan di dalam koleksi PDII-LIPI di Jakarta dan Bandung. Majalah yang lebih spesifik dikirim dan disimpan di Puslitbang-Puslitbang LIPI, PIWP, dan koleksi George Hicks. Di sini terlihat pula ada keterangan dua lokasi penyimpanan, artinya judul majalah yang sama tersimpan di dua tempat. Contohnya ada 3 judul majalah yang sama, masing-masing 1 kopi tersimpan di PDII dan Puslitbang LIPI.

Keterangan lokasi penyimpanan majalah ilmiah ini memberikan alternatif kepada para pemakai dalam mencari dan mendapatkan majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan oleh PDII-LIPI. Majalah-majalah ilmiah apa saja yang tersimpan di PDII- Jakarta, PDII-LIPI Bandung (BAJIT), Puslitbang-Puslitbang LIPI, PIWP, dan George Hicks dapat dilihat pada *Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI* tahun 1996 yang tersedia di PDII-LIPI.

BAHASA

PDII-LIPI melanggan majalah ilmiah terbitan luar negeri dari berbagai negara, seperti: Amerika Serikat, Perancis, Inggris, Jepang, Australia, Thailand, Singapura, dan sebagainya. Ini tidak berarti majalah ilmiah yang dilanggan menggunakan bahasa yang berbeda-beda. Dari 1.013 judul majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan seluruhnya menggunakan bahasa Inggris. Kecuali 2 judul majalah ilmiah terbitan Jepang dengan judul *Radioisotopes* dan *Robot* menggunakan bahasa dan tulisan Jepang, dan 1 judul majalah terbitan Jerman dengan judul *Brenn-stoff-Waerme-Kraft* menggunakan bahasa Jerman. Itupun hanya abstraknya yang menggunakan bahasa Inggris.

FREKUENSI MAJALAH

Dari hasil pengamatan 1.013 judul majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI, dapat dikemukakan urutan frekuensi penerbitannya sebagai berikut:

1. Bulanan	340 judul	(33,56%)
2. Kuartalan	255 judul	(25,17%)
3. Dua bulanan	179 judul	(17,67%)
4. Tidak berkala	135 judul	(13,33%)
5. Dua mingguan	25 judul	(2,47%)
6. Tiga kuartalan	16 judul	(1,58%)
7. Enam bulanan	15 judul	(1,48%)
8. 3-10 kali/tahun	15 judul	(1,48%)
9. Mingguan	13 judul	(1,28%)
10. Tahunan	10 judul	(0,99%)
11. >10 kali/tahun	6 judul	(0,60%)
12. Tidak diketahui	4 judul	(0,39%)

Terlihat jumlah majalah ilmiah dengan frekuensi terbit bulanan adalah yang paling banyak. Urutan jumlah majalah selanjutnya adalah dengan frekuensi terbit kuartalan, dua bulanan, tidak berkala, dua mingguan, tiga kuartalan, dan seterusnya.

Frekuensi terbit majalah ilmiah ini merupakan informasi penting bagi para pemakai dalam mengikuti perkembangan majalah yang diminatinya secara terus menerus. Seperti telah dikemukakan

bahwa, sebagian besar majalah ilmiah yang dilanggan adalah yang terbit bulanan. Ini berarti para pemakai majalah tersebut paling sedikit sebulan sekali harus datang atau berkomunikasi ke PDII-LIPI guna memanfaatkan majalah yang diminatinya. Bila tidak pemakai akan mengalami akumulasi ketinggalan informasi dari majalah ilmiah yang diminatinya.

Secara umum cakupan subyek majalah ilmiah terbitan luar negeri dipilih dan ditentukan untuk mendukung kegiatan penelitian di lingkungan LIPI

CAKUPAN SUBYEK

Secara umum cakupan subyek majalah ilmiah terbitan luar negeri dipilih dan ditentukan untuk mendukung ke-

giatan penelitian di lingkungan LIPI. Penulis mencoba mengelompokkan majalah tersebut dengan menggunakan DDC. Namun sifatnya masih relatif, artinya beberapa subyek atau ilmu pengetahuan yang berhubungan seperti biologi dan pertanian, geologi dan pertambangan, dan sebagainya dikelompokkan ke dalam satu kelompok yang lebih besar. Begitu pula ilmu-ilmu pengetahuan atau subyek yang mempunyai lintas bidang dikelompokkan ke dalam subyek yang paling dominan, contohnya subyek komputer dan kesehatan, dikelompokkan ke dalam ilmu kesehatan. Rincian cakupan subyek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Majalah umum (komputer, ilmu perpustakaan, museum, dsb.)	95 judul	(9,36%)
2. Ilmu pengetahuan sosial dan kemasyarakatan	136 judul	(13,42%)
3. Ilmu murni	8 judul	(0,78%)
4. Matematika	2 judul	(0,20%)
5. Astronomi	1 judul	(0,10%)
6. Fisika & terapannya	71 judul	(7,01%)
7. Kimia & terapannya	122 judul	(12,04%)
8. Geologi & pertambangan	51 judul	(5,03%)
9. Oseanologi	31 judul	(3,06%)
10. Biologi, bioteknologi & pertanian	135 judul	(13,33%)
11. Teknologi	6 judul	(0,59%)
12. Ilmu kesehatan	52 judul	(5,13%)
13. Enjinering termasuk teknologi sipil, elektro, dsb.	145 judul	(14,31%)
14. Lingkungan hidup	38 judul	(3,75%)
15. Manajemen	18 judul	(1,78%)
16. Metalurgi	52 judul	(5,13%)
17. Manufaktur	23 judul	(2,27%)
18. Instrumentasi	11 judul	(1,10%)
19. Bangunan	6 judul	(0,60%)
20. Kesenian	6 judul	(0,60%)
21. Sejarah	4 judul	(0,40%)

Bila dikelompokkan secara garis besar, cakupan subyek majalah ini meliputi:

1. Majalah umum (komputer dan ilmu perpustakaan)	95 judul	(9,36%)
2. Ilmu pengetahuan sosial dan kemasyarakatan	136 judul	(13,42%)
3. Ilmu murni dan teknologi	772 judul	(76,24%)
4. Kesenian	6 judul	(0,59%)
5. Sejarah	4 judul	(0,39%)

Jadi titik berat cakupan subyek majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI adalah bidang ilmu murni dan teknologi. Saat ini Sub Bidang Majalah & Koleksi Khusus PDII-LIPI sedang melakukan pengelompokan majalah-majalah tersebut dengan lebih terperinci, dan akan diterbitkan menjadi *Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI Tahun 1996*. Tunggu saja kehadirannya.

KAITAN DENGAN INDEKS

Kaitan majalah ilmiah dengan majalah indeks atau abstrak dilihat melalui *Ulrich's International Periodicals Directory* tahun 1993-1994. Dari 1.013 judul majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI, 96,5% di antaranya diindeks dalam berbagai majalah indeks atau abstrak terbitan luar negeri. Di antara majalah yang tidak diindeks (3,5%) terdapat 6 judul majalah indeks dan abstrak.

Keterkaitan majalah ilmiah dengan indeks ini merupakan informasi penting bagi para pemakai bahwa majalah ilmiah yang dilanggan PDII-LIPI mempunyai nilai ilmiah yang tinggi. Seperti diungkapkan Harrod (1978:175-176), suatu majalah ilmiah memiliki nilai yang tinggi apabila diindeks dalam majalah indeks. Hal ini dikarenakan indeks pada umumnya disusun oleh orang-orang yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang luas tentang subyek majalah yang diindeks. Lagi pula sebuah indeks memiliki arti penting bagi penyebaran ilmu pengetahuan, bahkan pada tingkat internasional indeks dianggap sebagai dasar praktis bagi pertukaran pikiran secara intelektual (Pringgoadisuryo, 1962:70).

Dengan demikian majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI memang terpilih dan

mempunyai nilai ilmiah yang tinggi, hingga menantang pemakai terutama pemakai potensial untuk memanfaatkannya.

LAYANAN MAJALAH

Koleksi majalah ilmiah PDII-LIPI terbuka bagi masyarakat umum. Kalangan peneliti, dosen, mahasiswa, pengusaha, industriawan, dan kalangan masyarakat lainnya dapat memakai majalah ilmiah yang telah disediakan. Secara umum sistem layanan koleksi majalah PDII-LIPI adalah "sistem terbuka" (open access). Artinya para pemakai bebas mendekati dan mengambil majalah yang dicarinya di dalam koleksi majalah, untuk kemudian dibaca atau difotokopinya di tempat yang telah disediakan.

Khusus bagi majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI dan tersimpan di dalam

koleksi majalah yang biasa dikenal pula dengan sebutan "koleksi majalah catu", berlaku "sistem layanan tertutup" (closed access). Para pemakai majalah hanya boleh menelusur judul-judul majalah yang diperlukannya melalui *Daftar Majalah Yang*

Dilanggan PDII yang telah disediakan. Setelah itu, mereka tinggal memberitahukan kepada petugas untuk mencari dan mengambil majalahnya. Majalah-majalah tersebut hanya bisa dibaca atau difotokopi di tempat yang telah disediakan.

Koleksi majalah ilmiah PDII-LIPI tidak disirkulasikan atau dipinjamkan kepada para pemakai.

INFORMASI POTENSIAL

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI tahun 1996 mempunyai kualitas yang cukup tinggi. Buktinya majalah-majalah tersebut hampir seluruhnya diindeks oleh berbagai majalah indeks atau abstrak di luar negeri. Selain itu judul-judul majalah yang dilanggan dipilih dan ditentukan oleh suatu Tim Seleksi Majalah PDII-LIPI yang terdiri dari para pustakawan dan peneliti di lingkungan LIPI. Pustakawan mengetahui berbagai alat seleksi majalah

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI tahun 1996 mempunyai kualitas yang cukup tinggi

ilmiah yang berkualitas dan peneliti mengetahui benar subyek-subyek majalah ilmiah yang dilanggan, sesuai dengan bidang kerja dan latar belakang disiplin ilmu yang mereka miliki.

Ini berarti majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI merupakan informasi potensial yang dapat dipakai guna menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional di seluruh tanah air Indonesia. Seperti diungkapkan Proyek Sistem Informasi IPTEK Nasional PDII, tujuan pengadaan majalah ilmiah adalah menyediakan informasi IPTEK guna menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan, pemacuan teknologi, dan pendidikan di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan ini tidak sedikit investasi yang ditanam guna membangun koleksi majalah ilmiah khususnya terbitan luar negeri. Tidak hanya itu saja, proses pengadaan majalah ilmiah melalui berbagai kegiatan seperti: evaluasi majalah yang telah dilanggan, seleksi majalah baru, pemesanan, pembayaran, penerimaan, pencatatan, dan penjajaran majalah dalam koleksi, yang tentu saja memerlukan tenaga untuk melaksanakannya.

Semua dana dan tenaga yang telah dikeluarkan tersebut, tidak ada artinya bila ternyata majalah yang telah tersedia tidak digunakan dan dimanfaatkan.

Bila kita melihat kegiatan layanan koleksi majalah catu (terbitan luar negeri) sehari-hari di PDII-LIPI, cukup sibuk. Tidak kurang dari 25 orang pengunjung rata-rata setiap hari meminjam berbagai majalah untuk dibaca atau difotokopi di tempat yang telah disediakan. Tapi misi layanan koleksi majalah ilmiah PDII-LIPI tidak hanya sampai pada pengunjung langsung yang datang sehari-hari di situ. Layanan majalah ini harus menjangkau para pemakai yang jauh sekalipun di seluruh tanah air Indonesia. Informasi ilmiah potensial yang dimiliki PDII-LIPI harus dapat menunjang berbagai sektor pembangunan nasional.

Menurut Ermell Stepp (Bauwens, 1996 : 46), saat ini terbuka ruang yang memungkinkan interaksi antara komputer berikut isinya dengan para pemakai yang berpartisipasi dalam komunikasi informasi sekali-

pun dari tempat yang berjauhan. Ini berarti dengan menggunakan sarana komunikasi komputer, berbagai informasi majalah ilmiah yang dimiliki PDII-LIPI dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan pemakai dari tempat yang jauh di Indonesia.

Infrastruktur yang diperlukan untuk komunikasi informasi seperti itu, telah dimiliki PDII-LIPI. PDII-LIPI telah memiliki masyarakat pemakai potensial yang luas, perangkat keras, perangkat lunak, majalah ilmiah, dan standar pengelolaan informasi. Dengan infrastruktur tersebut sudah banyak upaya yang dilakukan PDII-LIPI agar akses informasi potensial majalah ilmiah ini berlangsung semaksimal mungkin. Di antaranya PDII-LIPI menerbitkan daftar majalah ilmiah tercetak, membuat pangkalan data majalah, dan saat ini melalui Proyek Sistem Informasi IPTEK Nasional Guna Menunjang Pembangunan, PDII-LIPI sedang merintis pengembangan pangkalan data majalah yang dilengkapi dengan daftar isinya.

PDII-LIPI telah memiliki masyarakat pemakai potensial yang luas, perangkat keras, perangkat lunak, majalah ilmiah, dan standar pengelolaan informasi

Manfaatkanlah informasi potensial ini!

KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang dapat diungkapkan mengenai majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI tahun 1996. Di antaranya sebagai berikut:

- ♦ Majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan berjumlah 1.013 judul atau 94,41% dari jumlah langganan majalah ilmiah PDII-LIPI seluruhnya. Hampir seluruhnya majalah yang dilanggan ini menggunakan bahasa Inggris dan diindeks oleh berbagai majalah indeks atau abstrak terbitan luar negeri.
- ♦ Majalah-majalah tersebut tersimpan dan menjadi koleksi PDII-LIPI, Puslitbang-Puslitbang LIPI, PIWP, dan koleksi George Hicks. Dari 1.013 judul majalah ilmiah yang dilanggan, jumlah majalah bulanan adalah yang paling banyak (33,56%). Kemudian disusul jumlah majalah kuartalan (25,17%), dua bulanan (17,67%), tidak berkala (13,33%), dan seterusnya.
- ♦ Cakupan subyek majalah ilmiah yang dilanggan pada dasarnya mendukung kegiatan penelitian di lingkungan LIPI, seperti: oseanologi, ilmu penge-

tahuan sosial dan kemasyarakatan, fisika dan terapannya, kimia dan terapannya, instrumentasi, metalurgi, biologi, geologi dan pertambangan, enjineri, dan sebagainya sesuai dengan bidang penelitian LIPI. Jadi titik berat cakupan subyek majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI ini adalah ilmu murni dan teknologi. Majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan dan disediakan PDII-LIPI ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan pemakai melalui layanan tertutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Barden, Phill and Ben Good
Information flows into industrial research: a survey of users' attitudes and behaviour. Boston : British Library Board, 1989.
- Bauwens, Michel
Knowledge transfer in cyberspace : a model for future business practices. *FID News Bulletin*, 46 (1/2) 1996 : 46-54.
- Harrod, Leonard Montague (ed.)
Indexers on indexing : a selection of articles published in the *Indexers*. New York : Bowker, 1978.
- Kusbandarrumsamsi, Hendrarta
Majalah perguruan tinggi negeri : suatu kajian. *Majalah Ikatan Pustakawan Indonesia*, 9 (3-4) 1987 : 64-71.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Keputusan Ketua LIPI No.81/Kep/H.10/1983 tentang tata tertib publikasi LIPI. Jakarta : LIPI, 1983.
- Napitupulu, Rosmida dkk.
Daftar majalah yang dilanggan PDII-LIPI tahun 1996. Jakarta : PDII, 1996.
- Pringgoadisuryo, Luwarsih
Majalah ilmiah terbitan Indonesia. *Berita MIPI*, 6 (2) 1962 : 70
- Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah
Laporan tahunan, April 1993-1994. Jakarta : PDII, 1994.
- Ulrichs' international periodicals directory, 1993-1994.* New Providence : Bowker, 1993.